BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dari identifikasi yang telah ditentukan sebelumnya dari BAB IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengenalan Khalayak yang dilakukan oleh Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Tentara Nasional Indonesia Manunggal Keluarga Berencana Kesehatan ini adalah masyarakat yang belum mengguakan KB, dilihat dari segi usia serta jumlah anak yang melebihi dari pencanangan program KB atau lebih dari 2 serta yang menjadi target terutamanya masyarakat yang belum menggunakan KB.
2. Penyusunan Pesan yang dilakukan Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan melalui Kegiatan Tentara Nasional Indonesia Manunggal Keluarga Berencana Kesehatan berupa informasi yang bersifat edukasi, untuk memberikan suatu bentuk pemahaman kepada masyarkat dalam menggunakan KB, dan menjelaskan kepada masyarakat bagaimana pentingnya KB, kegunaan, serta manfaat KB, agar masyarakat tersebut tergugah untuk memakai KB sebagai alat kontrasepsinya.
3. Menetapkan Metode Pelaksanaan yang dilakukan yang dilakukan Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan melalui Kegiatan Tentara

Nasional Indonesia Manunggal Keluarga Berencana Kesehatan berupa KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) dimana metode tersebut dirasa mampu untuk mempengaruhi calon pengguna KB dalam mengapresiasi program KB.

4. Media yang digunakan Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Tentara Nasional Indonesia Manunggal Keluarga Berencana Kesehatan ini. Yaitu media yang biasa digunakan tersebut dapat berbentuk audio ataupun visual serta cetak, seperti adanya media radio, televisi, iklan, baliho, plang dan brosur-brosur yang digunakan sebagai alat sosialisasi program KB.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Untuk Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Bandung

Sejauh ini peneliti merasa Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan sudah baik dalam menjalankan tugasnya secara prosedural mengingat Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Bandung adalah badan yang ditunjuk oleh pemerintah daerah untuk mengatasi dan menjalankan penyelenggaraan kewenangan Badan dibidang Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan, tetapi dalam prakteknya masih terdapat beberapa yang harus ditingkatkan dan diberikan perhatian agar dapat lebih meningkatkan kinerja dari Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan ini, diantaranya :

1. jika melihat realita yang ada tenaga dilapangan dirasa masih memiliki kekurangan dalam jumlah personil, hal itu dapat dibuktikan dengan terbatasnya TPD (Tenaga Penggerak Desa) yang ada di Kecamatan Cimaung hal itu dapat berimbas dari penurunan angka partisipan KB, khususnya jika kita berbicara daerah pedalaman masih harus banyak sentuhan dan perhatian lebih dalam untuk meningkatkan partisipan KB. Maka dari itu masukan dari peneliti ialah perbanyak lagi TPD pada setiap daerah atau desa.
2. Selanjutnya ialah, memberikan suatu bentuk perhatian yang lebih kepada TNI, meningat TNI pada prakteknya sangat membantu dalam kelangsungan sosialisasi program KB ini, dengan cara memberikan fasilitas dengan dibantu oleh BKBPP baik berupa transportasi, materi dan yang lainnya.
3. Bagusnya kegiatan Tentara Nasional Indonesia Manunggal Keluarga Berencana Kesehatan ini, diberikan waktu yang sering dalam kegiatannya mengingat kegiatan ini sangat membantu dalam mensosialisasikan program KB.

5.2.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Sebaiknya kepada calon peneliti yang akan meneliti suatu permasalahan tertentu, alangkah baiknya mempunyai ketertarikan dan keinginan terhadap masalah tersebut untuk diteliti, mengingat penelitian merupakan suatu karya ilmiah yang tidak sembarangan untuk diteliti begitu saja tanpa ada rasa ketertarikan.

2. Alangkah baiknya kepada calon peneliti mempersiapkan waktu dengan baik dan terencana untuk kegiatan penelitian dan penulisan penelitian agar terkonsep secara baik dan terarah demi menghasilkan suatu karya ilmiah yang maksimal.

3. Jadilah diri sendiri dan jangan mudah untuk terbawa arus orang lain dalam penulisan karya ilmiah, serta jagalah hubungan baik dengan dosen pembimbing mengingat dosen pembingbinglah yang membantu kita dalam segala bentuk penulisan dan arahan untuk sebuah karya ilmiah menjadi terarah dan lebih baik.